

## HUBUNGAN FAKTOR PERILAKU PENCEGAHAN DENGAN KEBERADAAN KUTU BUSUK (*Cimex spp*) DI DESA PURBAYASA, KABUPATEN PURBALINGGA

DWI AGUSTIN RONAWATI-25000117140182  
2021-SKRIPSI

Kutu busuk atau *Bed bugs* merupakan insekta penghisap darah yang dapat dijumpai di permukiman. Terdapat 2 spesies kutu busuk yaitu *Cimex lecturarius* dan *Cimex hemipterus*. Kutu busuk memiliki habitat pada tempat yang gelap, lembab, dan celah sempit seperti pada celah bambu atau kayu serta celah-celah pada kasur berbahan kapuk. Masyarakat Desa Purbayasa masih banyak yang menggunakan perabot dari bambu atau kayu, selain itu masih banyak masyarakat menggunakan kasur berbahan kapuk. Berdasarkan survey pendahuluan yang telah dilakukan di 7 rumah Desa Purbayasa RW 3, 57% rumah masih terdapat kutu busuk. Kutu busuk (*Cimex spp*). 57% responden juga mengaku jarang menjemur kasur maupun perabot rumah yang terbuat dari bambu atau kayu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan kutu busuk dan faktor perilaku yang berhubungan keberadaan kutu busuk. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain cross sectional. Sampel pada penelitian ini adalah 51 responden. Hasil penelitian menunjukkan 9.8 % rumah responden positif kutu busuk, tidak ada hubungan antara faktor pengetahuan pencegahan dengan keberadaan kutu busuk ( $\alpha=0.05$ ,  $p= 0.217$ ), terdapat hubungan antara faktor sikap pencegahan dengan keberadaan kutu busuk ( $\alpha=0.05$ ,  $p=0.0003$ ), terdapat hubungan antara faktor praktik pencegahan dengan keberadaan kutu busuk ( $\alpha=0.05$ ,  $p=0.000$ ). **Simpulan** : tidak ada hubungan antara pengetahuan pencegahan dengan keberadaan kutu busuk. Terdapat hubungan antara sikap dan praktik pencegahan dengan keberadaan kutu busuk faktor perilaku yang berpengaruh adalah sikap dan praktik.

Kata kunci : Perilaku, Keberadaan Kutu Busuk, Desa Purbayasa